

Pemanfaatan Galon Bekas Air Mineral Sebagai Tempat Media Tanam Untuk Mendukung Program *Go Green*

Umi Nur Solikah¹, Mulyadi², Kisnowo³, Panggih Pranoto⁴, Bambang Setyawan⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Batik Surakarta
*e-mail: umi_solikah@yahoo.co.id¹, muyadiatmaja70@gmail.com²

kisnowo216@gmail.com³, panggihpranoto1993@gmail.com⁴, benkbenk0580@gmail.com⁵

Abstrak

Teknologi informasi telah berkembang dan memberikan kemajuan seperti meningkatnya penggunaan komputer dan internet di dunia khususnya pada dunia Pendidikan. Melalui komputer dan internet segala informasi dapat disebarluaskan dan dapat dijadikan sebagai bahan belajar bagi siswa. Adanya perkembangan teknologi informasi dan internet tidak semua informasi disebarkan secara positif. Ada Sebagian informasi yang disebarkan secara negative seperti berita bohong (hoax), radikalisme, dan ujaran kebencian. Perlu adanya kecakapan dalam menggunakan perkembangan teknologi informasi. Literasi digital melatih para pengguna tidak hanya cakap dalam menggunakan teknologi informasi namun juga memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan kompetensi digital. SMA At Thohiriyyah adalah salah satu SMA di Semarang yang focus dalam pemahaman dan peningkatan kemampuan siswanya dalam literasi digital. Diperlukan adanya wawasan kepada siswa SMA At Thohiriyyah dalam memahami pentingnya literasi digital. Pelatihan video animasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam literasi digital menciptakan video pembelajaran. Adanya pelatihan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan video pembelajaran yang dapat digunakan pada media sosial seperti youtube.

Kata kunci: literasi digital, teknologi informasi, youtube

Abstract

Information technology has developed and provided progress such as the increasing use of computers and the internet in the world, especially in the world of education. Through computers and the internet, all information can be disseminated and can be used as learning materials for students. The development of information technology and the internet, not all information is disseminated positively. Some information is disseminated negatively such as fake news (hoaxes), radicalism, and hate speech. There needs to be skills in using the development of information technology. Digital literacy trains users not only to be proficient in using information technology but also to have the ability to think critically, creatively, and innovatively to produce digital competence. SMA At Thohiriyyah is one of the high schools in Semarang that focuses on understanding and improving the abilities of its students in digital literacy. Insight is needed for SMA At Thohiriyyah students in understanding the importance of digital literacy. Animation video training is one way to increase student creativity in digital literacy in creating learning videos. With this training, it is hoped that students can develop learning videos that can be used on social media such as YouTube

Keywords: servical cancer, artificial intelligence, application, detect

1. PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya perkembangan teknologi, industri serta jumlah populasi di Indonesia akan berimbas pada peningkatan volume jumlah sampah terutama sampah plastik [1]. Sampah merupakan barang yang tidak terpakai dan dianggap tidak berguna lagi yang berasal dari hasil kegiatan manusia dikarenakan elemen utama telah habis digunakan [2]. Secara umum sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai dan telah banyak dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kompos, briket serta biogas [3]. Lain halnya dengan sampah anorganik yang masih sangat minim pengelolaannya karena sampah anorganik sangat sulit diurai bahkan tidak dapat diurai sama sekali oleh alam, contohnya yaitu sampah plastik, sampah plastik merupakan sampah yang terbuat dari bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan karena sampah

plastik cukup berbahaya bagi lingkungan karena sifat-sifatnya yang tidak dapat membusuk, tidak dapat menyerap air, maupun tidak dapat berkarat dan pada akhirnya menjadi masalah bagi lingkungan [4].

Ditengah upaya mengurangi sampah plastik, masyarakat kini semakin kreatif dalam memanfaatkan barang bekas. Salah satu inovasi terbaru adalah penggunaan galon air mineral bekas sebagai pot tanaman. Inisiatif ini tidak hanya membantu mengurangi limbah plastik, tetapi juga mendorong gaya hidup hijau di perkotaan [5]. Penanaman sayuran di wilayah perkotaan biasanya menggunakan polybag, pot, wallpanter, planter bag, dll. Namun tidak sedikit warga dan kelompok wanita tani yang memanfaatkan barang bekas sebagai media tanam. Selain menghemat biaya, penggunaan barang bekas juga bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Apalagi sampah botol plastik ini tidak dapat diurai oleh mikroba pengurai sehingga sangatlah sulit untuk terurai [6].

Salah satu upaya yang bisa kita lakukan untuk pelestarian lingkungan yakni dengan program Go-Green. Go-Green adalah tindakan penyelamatan bumi dengan pemanfaatan produk serta aktivitas yang ramah lingkungan [7]. Dalam program Go-Green memanfaatkan barang di sekitar kita contohnya barang-barang bekas. Barang bekas yang dapat digunakan untuk program Go-Green salah satunya galon bekas air minum. Memanfaatkan galon bekas sebagai media bercocok tanam merupakan sebuah solusi baik untuk mengurangi terbentuknya limbah di alam yang dapat menimbulkan dampak negative bagi lingkungan dan kehidupan di bumi.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan secara langsung, ceramah, dan praktik. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

- a) Persiapan Kegiatan
- b) Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024 di KWT (Kelompok Wanita Tani) Kelurahan Singodutan, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pemanfaatan galon bekas air mineral sebagai tempat untuk media tanam untuk mendukung program *go green* antara lain

- a. Persiapan kegiatan, kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan survei terhadap analisis lingkungan dan melaksanakan sosialisasi kepada KWT (Kelompok Wanita Tani) terhadap pentingnya program *go green* dalam hal ini antara lain dengan pemanfaatan galon air minum yang sudah tidak digunakan sebagai wadah media tanam untuk menanam sayuran.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan

- b. Pelaksanaan, bersama-sama KWT (Kelompok Wanita Tani) "Sido Dadi" sebelum program *go green* dilaksanakan ada beberapa perlengkapan-perengkapan yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu, seperti galon bekas air mineral, cutter/ gunting, media tanam, benih sayuran. Setelah galon dipotong, media tanam dan benih yang sudah disiapkan dimasukkan ke galon air mineral yang sudah disiapkan.



Gambar 2. Pembuatan galon bekas air mineral menjadi wadah media tanam



Gambar 3. Bekas galon air mineral tanam setelah diberi media tanam dan benih

Rangkaian kegiatan pembuatan tersebut sesuai dengan prinsip *Green Technology* karena bahan yang digunakan terbuat dari barang bekas dan bermanfaat secara berkelanjutan seperti tujuan dari *go green*, yaitu mengubah gaya hidup menjadi lebih *eco-friendly* atau ramah lingkungan [8].

Dengan adanya program ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya pembentukan perilaku yang peduli terhadap lingkungan dan kelestarian alam. Kegiatan *Go-Green* ini mempunyai banyak peran dan fungsi untuk lingkungan yakni seperti menciptakan kelestarian dan keindahan lingkungan, sebagai penyeimbang alam yang saat ini sudah mulai rusak, dan sebagai perlindungan yang dapat memberikan perbaikan untuk alam. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membiasakan diri dengan mencintai kebersihan lingkungan di lingkungan tempat tinggal serta meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan di sekitarnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan “pemanfaatan galon bekas air mineral sebagai tempat media tanam untuk mendukung program *go green*” diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya pembentukan perilaku yang peduli terhadap lingkungan dan kelestarian alam. Kegiatan *Go-Green* ini mempunyai banyak peran dan fungsi untuk lingkungan yakni seperti menciptakan kelestarian dan keindahan lingkungan, sebagai penyeimbang alam yang saat ini sudah mulai rusak, dan sebagai perlindungan yang dapat memberikan perbaikan untuk alam. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membiasakan diri dengan mencintai kebersihan lingkungan di lingkungan tempat tinggal serta meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan di sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian, Pengembangan, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Islam Batik Surakarta, Pemerintah Kecamatan Selogiri, Pemerintah Kelurahan Singodutan, Kelompok Wanita Tani Dadi Mulyo dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Nofiyanti, N. Salman, N. Nurjanah, M. Mellyanawaty, and T. Nurfadhillah, “Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Souvenir Ramah Lingkungan di Kabupaten Tasikmalaya,” *JAMAICA J. Abdi Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 105–116, 2020.
- [2] L. Nurhalizah and L. Nirawati, “Menciptakan Usaha Baru Melalui Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Dan Pot Bunga Dari Galon Bekas Di Kelurahan Ngadirejo,” *J. Pengabd. Masy. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 3, pp. 30–38, 2023.
- [3] S. Surtinah, S. Lida, and T. Wulantika, “Daur Ulang Botol Plastik Menjadi Bunga Imitasi Pada Kelompok Remaja di Lingkungan Kampus Unilak,” *SYUKUR (Jurnal Inov. Sos. Dan Pengabd. Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, p. 37, 2019.
- [4] R. Nirmalasari *et al.*, “Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan,” *J. Solma*, vol. 10, no. 03, pp. 469–477, 2021.
- [5] A. Harris, “Pemanfaatan Galon Air Mineral Bekas Untuk Pot Tanaman,” *rri.co.id*. Accessed: Aug. 10, 2024. [Online]. Available: <https://www.rri.co.id/daerah/852845/pemanfaatan-galon-air-mineral-bekas-untuk-pot-tanaman>
- [6] S. Sitadianiputri, “Botol Bekas Untuk Media Tanam, Sayuran Apa Yang Cocok?,” *pertanian.jogjakota.go.id*. Accessed: Aug. 10, 2024. [Online]. Available: <https://pertanian.jogjakota.go.id/detail/index/12354>
- [7] R. Astuti, R. Sriwulan, R. A. Swastihayu, and T. G. Listyanto, “Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Mendukung Program Go-Green Di MTS Muhammadiyah 10 Wedi,” in *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 2023, pp. 152–156.
- [8] E. C. Ricci, A. Banterle, and S. Stranieri, “Trust To Go Green: An Exploration of Consumer Intentions For Eco-friendly Convenience Food,” *Ecol. Econ.*, vol. 148, pp. 54–65, 2018.